PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Keluarga ialah seisi rumah yang menjadi tanggungan. Keluarga batin yaitu ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.[[1]](#footnote-2) Keluarga ialah sekelompok orang yang memiliki hubungan satu sama lain dan hubungan tersebut bisa mengalami perubahan. Hubungan dalam sebuah keluarga dapat saja berubah dan juga menjadi konflik. Faktanya sekarang ini konflik dalam keluarga sering kali terjadi, seperti konflik yang terjadi antara anak dengan orang tuanya, suami dan istri, konflik antara menantu dan mertua, dan konflik tersebut kadang kala berujung pada kekerasan.

Konflik dalam keluarga tentunya dapat diselesaikan. Sebagai keluarga yang ingin merasakan ketentraman, kesejahteraan masing-masing keluarga dapat menyelesaikan konflik tersebut. Dalam keluarga dibutuhkan komunikasi dan anggota keluarga juga harus saling terbuka untuk menuju pada penyelesaian konflik, jadi dengan adanya komunikasi dalam keluarga dapat menyelesaikan konflik.[[2]](#footnote-3)

Orang Toraja dalam menyelesaikan konflik ialah dengan kombongan. Ma'kobongan merupakan sebuah proses komunikasi. Setiap wilayah memiliki

hakim pendamai. Dalam hal ini terlibat tokoh-tokoh adat dalam masyarakat untuk menyelesaikan suatu konflik.

Tongkonan merupakan pemersatu bagi orang Toraja. Tongkonan dapat difungsikan sebagai pusat pa’rapuan, membina pa'rapuan. Tongkonan menciptakan dan memelihara Pa’rapuan. Dengan demikian tongkonan merupakan sumber kesejahteraan keluarga, untuk mencapai kesejahteraan dalam tongkonan tentunya dengan berdamai.[[3]](#footnote-4) Namun yang terjadi saat ini diberbagai tempat keluarga dalam Tongkonan saat ini banyak yang berselisih karena permasalahan tertentu. Tidak dapat dipungkiri masalah-masalah sepele menjadi sumber kebencian diantarapa’rapuan.

Perselisihan dalam keluarga juga terjadi di Kelurahan Tapparan Kecamatan Rantetayo dimana pa’rapuan tidak lagi memaknai keluarga untuk membangun nilai budaya khusunya dalam tongkonan. Tongkonan yang seharusnya menjadi pusat dalam dalam menyelesaikan setiap masalah namun yang terjadi sekarang ini ialah pa’rapuan dari tongkonan itu terpecah/berselisi hanya karena masalah pengelolaan tanah dalam Tongkonan, yang menimbulkan perpecahan bahkan tidak dapat dipungkiri berujung pada kekerasan dan bahkan sampai pada rana hukum. Bukan hanya itu saja banyak pa’rapuan yang sudah bertahun-tahun tidak tidak menjalin hubungan yang baik dan bahkan anak cucu pun ikut serta dalam masalah tersebut. Berdasarkan konflik yang terjadi dalam tongkonan penelitian ini berfokus pada peran Tongkonan dalam meyelesaikan konflik tanah yang terjadi dalam keluarga.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi masalah yang akan diteliti ialah bagaimana peran tongkonan dalam menyelesaikan konflik tanah dalam keluarga di Kelurahan Tapparan Kecamatan Rantetayo?

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan panelitian ini ialah untuk menjelaskan peran tongkonan dalam menyelesaiakan konflik tanah dalam keluarga di Kelurahan Tapparan Kecamatan Rantetayo.

1. Manfaat Penulisan
2. Manfaat Akademik

Melalui penulisan ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi bagi terhadap lembaga IAKN mengenai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan adat dan kebudayaan.

1. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dalam menambah ilmu pengetahuan sekaitan dengan kebudayaan. Dan juga menjadi sumbangsi bagi toko masyarakat untuk terus meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam tongkonan.

1. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini ditulis dan diuraikan dalam 5 BAB, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN: pada bagian ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: bagian ini berisikan budaya Toraja, tongkonan, keluarga, konflik dan pembagian warisan menurut Alkitab.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bagian ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan juga instrumen penelitian.

BAB IV PEMAPARAN HASIL PENELITIAN: pada bagian ini berisi hasil penelitian, analisis serta refleksi teologis.

BAB V PENUTUP: Bagian ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

1. Tina Afiantin, Psikologi Perkawinan dan Keluarga, (YogyakartarKanisius ,2018), hal 19. [↑](#footnote-ref-2)
2. Darmayanli Wardyaningrum, ‘'Komuikasi untuk Penyelesaian Konflik dalam Ke!uarga:orientasi Percakapan dan orientasi Kepatuhan,” Jurnal Al-A:har Indonesia Seri Pranata Sosia Vol. 2 no 1 (2013), Hal 49. [↑](#footnote-ref-3)
3. Thcodorus Kobong, Injil dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi, ed. Thcodorus Kobong and Th. Van deen End, (Jakarta: Gunung Mulia.2008), 92 [↑](#footnote-ref-4)